

**FORM LEMBAR OBSERVASI EVALUASI SISTEM
PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS DI RSUD ABDOEL
MOELOEK BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018**

No	Variabel Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pemilahan			
	Terpisah antara limbah medis dan non medis	√		Menggunakan tong sampah yang beroda dan dilapisi plastik sesuai jenis limbahnya (plastik hitam untuk limbah non medis, plastik kuning untuk limbah medis)
	Dilapisi plastik sesuai dengan jenis limbah		√	Masih terdapat di beberapa ruangan, tong sampah yang tidak dilapisi plastik sesuai jenis limbahnya
	Limbah benda tajam/jarum suntik terdapat tempat khusus	√		Menggunakan <i>safetybox</i> , namun di beberapa ruangan ada yang menggunakan dirigen bekas sebagai pengganti <i>safetybox</i> dikarenakan kurangnya jumlah kebutuhan <i>safetybox</i> di ruangan
2.	Penampungan			
	Memiliki tutup, kuat, kedap air	√		Disetiap ruangan menggunakan tong sampah yang tertutup dan terbuat dari bahan yang kuat, memiliki roda
	Tahan dari benda tajam	√		Terbuat dari bahan yang kuat, dan dibedakan tempat penampungan benda tajam yang menggunakan <i>safetybox</i>
	Mudah dibersihkan dan dikosongkan	√		Tong sampah dilapisi plastik sesuai jenis limbahnya dimana jika limbah sudah penuh maka akan diangkat dan diganti plastik limbahnya sehingga memudahkan saat akan dibersihkan dan dikosongkan

3.	Pengangkutan	Ya	Tidak	Keterangan
	Memiliki jalur khusus		√	Tidak adanya jalur khusus, jalur pengangkutan limbah dijadikan satu dengan jalur umum pengunjung dan melewati ruangan pasien
	Memakai trolley		√	Menggunakan tong sampah yang tertutup, dan beroda
	Limbah diangkut setiap hari atau jika sudah 2/3 bagian telah terisi	√		Tergantung dari besarnya ruangan dan banyaknya jumlah pasien
	Petugas memakai APD	√		Masih terdapat petugas yang masih kurang patuh dalam penggunaan APD saat pengangkutan limbah
4.	Penyimpanan sementara			
	Terdapat TPS sementara	√		Lokasi TPS terdapat dibelakang RS, TPS terbuat dari bangunan yang kokoh dan memiliki pintu sehingga bau yang dihasilkan tidak menguap
	Terpisah antara limbah medis dan non medis	√		Terdapat TPS untuk non medis yaitu sampah domestik yang dihasilkan dari limbah dapur, kertas, botol minuman, plastik dan sampah dari pengunjung pasien. Tetapi tidak ada TPS untuk limbah medis dimana limbah disatukan dengan alat <i>incinerator</i>
	Terjadi penumpukan limbah		√	Penumpukan limbah terjadi apabila alat <i>incinerator</i> tidak berfungsi dalam proses pemusnahan limbah
5.	Pemusnahan			
	Terpisah antara limbah medis, non medis dan limbah B3	√		Pemusnahan limbah non medis setiap harinya diangkut oleh Dinas Kebersihan Kota Bandar Lampung dan dibawa ke TPA bakung, pemusnahan limbah medis dibakar menggunakan alat

				<i>incinerator</i> dan untuk limbah B3 menggunakan pihak ke 3 PPLI setiap 3 bulan sekali akan dibawa ke Cileungsi Bogor
	Kondisi alat berfungsi dengan baik	√		Akan tetapi alat <i>incenerator</i> terkadang mengalami kendala saat proses pemusnahan limbah medis sehingga tidak dapat membakar limbah yang dihasilkan RS sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan limbah.
	Petugas memakai APD	√		Namun masih ada petugas yang tidak patuh dalam penggunaan APD saat melakukan kegiatan pembakaran atau pemusnahan limbah

**FORM HASIL TELAAH DOKUMEN
LIMBAH PADAT MEDIS DI RSUD ABDOEL MOELOEK
BANDARLAMPUNG TAHUN 2018**

No	Variabel Telaah Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan
1.	SOP Pengelolaan Limbah	√		SOP ditempel disetiap kegiatan berlangsung
2.	Laporan pengelolaan limbah	√		Terdapat laporan per hari dimana akan dikalkulasikan pada laporan per bulan, kemudian hasil laporan akan dikirimkan ke Dinkes Kota dan Dinkes Provinsi dan Pusat
3.	Laporan inventaris (pengadaan APD, sarana dan prasarana)	√		PPTK (bagian kegiatan di RS) kebutuhan jumlah plastik, dan <i>safetybox</i> per harinya, kebutuhan solar untuk <i>incinerator</i>
4.	Logbook limbah medis	√		dalam bentuk buku, yang melakukan pencatatan bagian intalasi kesehatan lingkungan yaitu pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan disetiap ruangan
5.	Struktur Organisasi instalasi kesehatan lingkungan	√		Dalam bentuk <i>print out</i>